

ABSTRAK

“Laily Alfi Zaitun Nisa. 211371012. Peran Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santriwati Kelas XII Salafiyah Ulya Tahun Pelajaran 2024/2025.”

Penelitian ini didasarkan pada fenomena akhlak santriwati dalam lingkungan pesantren yang menunjukkan dualitas sikap, yakni adanya santriwati yang telah mencerminkan akhlak mulia seperti melaksanakan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun), menghormati guru, serta menaati peraturan, namun di sisi lain masih ditemukan santriwati yang menunjukkan perilaku kurang terpuji seperti berkata kasar, tidak memberi salam, melakukan *bullying* verbal dan sosial, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan kepesantrenan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlakul karimah merupakan tujuan utama yang harus dicapai melalui berbagai strategi pembinaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Peran pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta dalam membentuk akhlakul karimah di kelas XII di Salafiyah Ulya Tahun Ajaran 2024/2025, serta mengidentifikasi 2) Faktor pendukung dan 3) Faktor penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, paparan data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi yang diterapkan pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santriwati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren menerapkan sistem pendidikan modern berbasis manhaj salaf yang mengintegrasikan pembelajaran kitab klasik dengan kurikulum nasional dan internasional. Strategi pembentukan akhlakul karimah dilakukan melalui keteladanan ustadzah dan pengasuh, pembiasaan disiplin, serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukungnya meliputi lingkungan pesantren yang kondusif, keterlibatan aktif pengasuh, sinergi antara keluarga dan pesantren, serta program pembinaan yang terstruktur. Adapun faktor penghambat meliputi pola asuh keluarga yang kurang mendukung, lemahnya pengawasan, kurangnya penegakan aturan, pengaruh negatif

media sosial, dan rendahnya kesadaran sebagian santriwati terhadap pentingnya akhlak. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pesantren menerapkan pendekatan bimbingan intensif dan melakukan inovasi dalam metode pembinaan akhlak.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Akhlakul Karimah, Santriwati, Pembentukan Karakter, Salafiyah Ulya

ABSTRACT

Laily Alfi Zaitun Nisa. 211371012. "The Role of Islamic Centre Bin Baz Female Boarding School Yogyakarta in Shaping Noble Character (Akhlakul Karimah) Among XII Grade Students of Salafiyah Ulya for the Academic Year 2024/2025."

This research is based on the phenomenon of moral duality among female students (santriwati) in the pesantren environment, where some students exhibit commendable behavior such as practicing the 4S principles (smiling, greeting, politeness, and courtesy), respecting teachers, and obeying rules. However, others still display inappropriate conduct, including speaking harshly, neglecting greetings, engaging in verbal and social bullying, and showing low participation in pesantren activities. In the context of Islamic education, the formation of akhlakul karimah (noble character) is a primary goal that must be achieved through various educational strategies. Therefore, this study aims to describe and analyze: 1) the role of the pesantren in shaping the noble character of 12th-grade santriwati at Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta in the 2024/2025 academic year, 2) the supporting factors, and 3) the inhibiting factors involved.

The research method used in this study is a descriptive qualitative method, with data collection through observation, interviews, and documentation. The data analysis process involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing to gain an in-depth understanding of the strategies implemented by the pesantren in forming the students' noble character.

The findings show that the pesantren applies a manhaj salaf-based education system, integrating classical Islamic book studies with national and international curricula. The strategies for developing akhlakul karimah include the exemplary behavior of teachers and caregivers (ustadzah and musyrifah), the habituation of discipline, and the internalization of Islamic values in daily life. Supporting factors include a conducive pesantren environment, active involvement of caregivers, strong synergy between families and the pesantren, and well-structured character-building programs. On the other hand, inhibiting factors include unsupportive parenting patterns, weak supervision, lack of rule enforcement, negative influence of social media, and low awareness among some students about the importance of good character. To overcome these challenges, the pesantren implements intensive guidance and continuously innovates its methods of character development.

Keywords: *Islamic Boarding School, Character Development, Noble Character, Female Students, Salafiyah Ulya*